

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 3. No. 5, Mei 2024

**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan
PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022**

Supriadi Agung Nugroho
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: supriadiagungnugroho@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022, jika ditinjau dari Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, Tbk selama empat tahun, yaitu periode 2019 hingga 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari Rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan Return on Asset dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata yaitu sebesar 8,24% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 30%, kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan Return on Equity dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata adalah sebesar 12,16% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 40%. Sedangkan Rasio Likuiditas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan Current Ratio dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata, yaitu sebesar 224,1% menunjukkan kondisi yang baik karena berada di atas standar industri yaitu 200%, kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan Quick Ratio dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata adalah sebesar 40,46% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 150%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT Gudang Garam Tbk for the 2019-2022 period, if reviewed from the Profitability Ratio, Liquidity Ratio. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The data in this study is in the form of PT Gudang Garam Tbk's financial statements consisting of balance sheets and income statements, Tbk for four years, namely the period 2019 to 2022. Data collection techniques are carried out by documentation techniques and literature studies. The results of this study show that financial performance is reviewed from the profitability ratio of PT Gudang Garam Tbk which is measured by Return on Asset from 2019-2022 on an average standard of 8.24% showing poor conditions because it is below the industry standard of 30%, financial performance is reviewed from the Profitability Ratio of PT Gudang Garam Tbk which is measured by Return on Equity from 2019-2022 on average by standard of 12.16% indicating conditions which is not good because it is below the industry standard of 40%. Meanwhile, the Liquidity Ratio of PT Gudang Garam Tbk which is measured by the Current Ratio from 2019-2022 on an average basis, which

is 224.1%, shows good conditions because it is above the industry standard, which is 200%, financial performance is reviewed from the Liquidity Ratio of PT Gudang Garam Tbk which is measured by the Quick Ratio from 2019-2022 on average by standard is 40.46%, indicating a poor condition because it is below the industry standard, which is 150%.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financial Performance

PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan merupakan gambaran atau evaluasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan dan di analisis menggunakan rasio. Alat-alat analisis keuangan digunakan untuk menganalisis Laporan Keuangan perusahaan, yang mencakup Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Laporan Keuangan (Wijaya, 2021). Rasio yang biasa digunakan untuk analisis kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas karena tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, yang merupakan faktor paling penting untuk dipertimbangkan oleh bisnis.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan efektif dalam mengelola aset dan operasinya untuk menghasilkan laba bersih. Besarnya tingkat keuntungan yang direalisasikan sehubungan dengan penjualan dan investasi digunakan oleh rasio profitabilitas untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan.

Semakin akurat rasio profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba yang besar, maka semakin baik (Kasmir, 2013)

Rasio profitabilitas digunakan dalam perhitungan laba untuk mengukur pertumbuhan efektivitas kinerja manajemen. Sedangkan Rasio likuiditas adalah jumlah kewajiban jangka pendek yang dapat diselesaikan dengan menggunakan aset lancar. Rasio Likuiditas adalah faktor yang dapat dipertimbangkan oleh bisnis saat mengelola operasinya. Kemajuan administrasi menjadi pertanda kinerja yang baik guna memaksimalkan surplus perusahaan (fajar, 2020). Dengan dilakukannya penilaian performa keuangan, bisa terlihat tingkat kemajuan dan progres finansial perusahaan. Kinerja Keuangan merupakan satu penilaian yang dilakukan guna mengetahui perusahaan sampai mana sudah mewujudkan dengan menentukan secara sistematis perwujudan keuangan dengan cara yang baik dan mendasar (Fahmi, 2011).

Perhitungan performa keuangan dilaksanakan dengan metode pembagian, yang di mana salah satu metode analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari tinjauan data keuangan, anggaran, penskalaan serta memberikan penanggulangan untuk masalah finansial perusahaan pada kurun waktu tertentu (Harmono, 2014).

PT. Gudang Garam Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Rokok, dengan berbagai variasi, diantaranya adalah Klobot, Sriwedari, Djaja, Patra, Gudang Garam Series, Gudang Garam Signature Mild, Merah Series, Surya Series, GG Move dan Mild, Surya Pro

Mild dan cukup berkembang di era yang perusahaan lain juga banyak yang memproduksi barang sejenis. Untuk meyakinkan akan tujuan industri yang dapat berhasil serta mampu melihat seberapa efektivitas operasi perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan maka dilakukannya pengukuran kinerja perusahaan.

Alasan penulis memilih PT. Gudang Garam Tbk sebagai objek penulisannya dikarenakan ingin mengetahui perkembangan perusahaan tersebut dari periode sebelumnya ke periode sesudahnya yang diperoleh nyata dengan perkembangan dalam perusahaan salah satu di antaranya yang dapat ditinjau melalui kinerja keuangan serta target industri untuk waktu yang akan datang. Dapat dilihat dari kondisi perusahaan jika bertumbuh serta bertambah finansial tentu terlihat dari meningkatnya pengelolaan atas performa keuangan industri yang berdampak

mengikuti keuntungan yang dihasilkan bagi PT. Gudang Garam Tbk dalam menjalankan operasionalnya dan sebaliknya.

Hasil dari kinerja keuangan untuk PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2016-2018 di nilai dari return on asset untuk standar rata-rata masih berada dibawah standar rasio industri sebesar 30% sedangkan ROE juga sama standar rata-rata untuk return on equity berada dibawah standar rasio industri sebesar 40% hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih baik dari aset perusahaan maupun dari modal/ekuitas dapat di nilai kurang baik serta

kurang maksimal, sedangkan untuk hasil dari standar rata-rata current ratio pada periode tahun 2016-2018 juga sama berada dibawah standar rasio industri sebesar 200% dalam artian ini kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang baik sedangkan untuk quick ratio standar rata-rata dari tahun 2016 sampai dengan 2018 juga sama berada dibawah standar industri sebesar 150% hal ini menandakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya tanpa melibatkan persediaan juga kurang baik. Oleh karena itu berdasarkan apa yang penulis lihat serta penulis jabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2022”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut:

1. Return On Asset perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
2. Return On Equity perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
3. Current Ratio perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
4. Quick Ratio perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai dibawah standar rasio industri

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas. Pada rasio profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Dan pada rasio likuiditas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu Current Ratio dan Quick Ratio.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat di definisikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan Return On Asset pada PT. Gudang Garam Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan Return On Equity pada PT. Gudang Garam Tbk?
3. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan Current Ratio pada PT. Gudang Garam Tbk?
4. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan Quick Ratio pada PT. Gudang Garam Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan Return On Asset pada PT. Gudang Garam Tbk?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan Return On Equity pada PT. Gudang Garam Tbk?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan Current Ratio pada PT. Gudang Garam Tbk?
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan Quick Ratio pada PT. Gudang Garam Tbk?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar standar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

b. Bagi akademis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menambahkan pengetahuan dan wawasan terhadap perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang telah dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan akan pentingnya analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Berikut variabel dalam penelitian ini adalah

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan laba. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa perusahaan sukses dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut pun tergolong kurang baik.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2019-2022.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data tiap tahunnya, pengklasifikasian serta analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambar tentang suatu keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan secara objektif dan deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2019- 2022 yang berasal dari laman internet bursa efek Indonesia melalui website BEI : www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober tahun 2023 sampai dengan selesai.

D. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk, di dasarkan pada pertimbangan perusahaan memiliki data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan periode 2019-2022.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter dan studi kepustakaan. Data Dokumenter berupa data yang diarsip dengan memuat apa dan kapan transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data tersebut di peroleh dari PT. Gudang Garam Tbk berupa data perusahaan tentang peningkatan kinerja keuangan pada periode 2019-2022. Data Studi Kepustakaan berupa data yang di peroleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, tesis, serta literatur-literatur termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka- angka. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Profitabilitas

a. Return on assets (ROA)

Rasio Pengembalian Aset ini adalah penilaian atas persentase laba/profit yang didapatkan perusahaan terikat jumlah aset akibatnya efektivitas perusahaan di dalam pengelolaan aset dapat terpantau dari persentase perhitungan pengembalian aset. Rumus ROA / Rasio Pengembalian Aset adalah:

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{total aset}}$$

b. Return on equity (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari hasil (income) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. Return on equity dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{total ekuitas}}$$

2. Rasio likuiditas

a. Current rasion

Bisa disebut working capital ratio atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi current assets (harta lancar dengan current liabilities (hutang lancar). Menurut Munawir (2015) Current Ratio adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untu membayar utang-utang tersebut.

Perhitungan Current Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (quick ratio), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva cair (Kasmir, 2012).

Quick ratio lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Mamduh dan Abdul Halim, 2014).

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis laporan keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diambil dari laporan neraca serta laporan laba- rugi periode 2019-2022. Berikut adalah ringkasan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022:

Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode			
		2019	2020	2021	2022
1	Total aset lancar	52.081.133	49.537.929	59.321.578	55.445.127
2	Total aset tidak lancar	26.566.141	28.653.480	30.651.791	33.117.490
3	Total aset	78.647.274	78.191.409	89.964.369	88.562.617
4	Persediaan	42.847.314	39.894.523	47.456.225	47.639.885
5	Hutang lancar	25.258.727	17.009.992	28.369.283	29.125.010
6	Total hutang	27.716.516	19.668.941	30.676.095	30.706.651
7	Ekuitas	50.930.758	58.522.468	59.288.274	57.855.966

8	Laba sebelum pajak	14.487.736	9.663.133	7.286.846	3.646.521
9	Laba setelah pajak	10.880.704	7.647.729	5.605.321	2.779.742
10	Pendapatan	110.523.819	114.477.311	124.881.266	124.682.692

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Untuk ringkasan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk Pada Tahun 2019 yaitu: untuk total aset lancar 52.081.133, Total aset tidak lancar 26.566.141, Total aset 78.647.274, Persediaan 42.847.314, Hutang lancar 25.258.727, Total hutang 27.716.516, Ekuitas 50.930.758, Laba sebelum pajak 14.487.736, Laba setelah pajak 10.880.704, Pendapatan 110.523.819. Pada Tahun 2020 untuk Total aset lancar 49.537.929, Total aset tidak lancar 28.653.480, Total aset 78.191.409, Persediaan 39.894.523, Hutang lancar 17.009.992, Total hutang 19.668.941, Ekuitas 58.522.468, Laba sebelum pajak 9.663.133, Laba setelah pajak 7.647.729, Pendapatan 114.477.311. Untuk Tahun 2021 Total aset lancar 59.321.578, Total aset tidak lancar 30.651.791, Total aset 89.964.369, Persediaan 47.456.225, Hutang lancar 28.369.283, Total hutang 30.676.095, Ekuitas 59.288.274, Laba sebelum pajak 7.286.846, Laba setelah pajak 5.605.321, Pendapatan 124.881.266, Dan untuk tahun 2022 Total aset lancar 55.445.127, Total aset tidak lancar 33.117.490, Total aset 88.562.617, Persediaan 47.639.885, Hutang lancar 29.125.010, Total hutang 30.706.651, Ekuitas 57.855.966, Laba sebelum pajak 3.646.521, Laba setelah pajak 2.779.742. Pendapatan 124.682.692.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Rasio Profitabilitas

a. ROA (return on asset)

Return on asset mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan.

Hasil ROA adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{10.880.704}{78.647.274} \times 100\% \\
 &= 13,83\% \\
 2020 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{100\% \text{ Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.647.729}{78.191.409} \times 100\% \\
 &= 9,78\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2021 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{100\% \text{ Total aset}} \times 100\% \\
&= \frac{5.605.321}{89.964.369} \times 100\% \\
&= 6,23\% \\
2022 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
&= \frac{2.779.742}{88.562.617} \times 100\% \\
&= 3,13\% \\
&= 9,78\%
\end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (return on asset) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022

Tabel 4.2 Perhitungan Return On Asset Tahun 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (c) = (a/b)
2019	10.880.704	78.647.274	13,83 %
2020	7.647.729	78.191.409	9,78 %
2021	5.605.321	89.964.369	6,23 %
2022	2.779.742	88.562.617	3,13 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (return on asset) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022 yaitu:

Perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (return on asset) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 13,83% pada tahun 2020 sebesar 9,78% pada tahun 2021 sebesar 6,23% dan pada tahun 2022 sebesar 3,13%.

b. ROE (return on equity)

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki. Hasil ROE adalah sebagai berikut:

2019	=	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$
	=	$\frac{10.880.704}{50.930.758} \times 100\%$
	=	21,36 %
2020	=	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{100\% \text{ Total ekuitas}} \times$
	=	$\frac{7.647.729}{58.522.468} \times 100\%$
	=	13,06 %
2021	=	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{100\% \text{ Total ekuitas}} \times$
	=	$\frac{5.605.321}{59.288.274} \times 100\%$
	=	9,45 %
2022	=	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$
	=	$\frac{2.779.742}{57.855.966} \times 100\%$
	=	4,80 %

Berikut perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROE (Return On Equity) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022:

Tabel 4.3 Perhitungan Return On Equity Periode 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (c) = (a/b)
2019	10.880.704	50.930.758	21,36 %
2020	7.647.729	58.522.468	13,06 %
2021	5.605.321	59.288.274	9,45 %
2022	2.779.742	57.855.966	4,80 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 rasio pengembalian atas total ekuitas atau ROE (return on equity) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022 yaitu:

Perhitungan rasio pengembalian atas total ekuitas atau ROE (return on equity) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 21,36% pada tahun 2020 sebesar 13,06% pada tahun 2021 sebesar 9,45% dan pada tahun 2022 sebesar 4,80%.

2. Analisis Data Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current ratio)

Rasio lancar menghitung kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar (current ratio) juga sering disebut rasio modal kerja. Makin tinggi rasio ini maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Hasil rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{52.081.133}{25.258.727} \times 100\% \\
 &= 206,1\% \\
 \\
 2020 &= \frac{\text{Aset lancar}}{100\% \text{ Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\% \\
 &= 291,2\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2021 &= \frac{\text{Aset lancar}}{100\% \text{ Hutang lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{59.321.578}{28.369.283} \times 100\% \\
&= 209,1\% \\
2022 &= \frac{\text{Aset lancar}}{100\% \text{ Hutang lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{55.445.127}{29.125.010} \times 100\% \\
&= 190,3\%
\end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio lancar PT Gudang Garam Tbk:

Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Current Ratio (c) = (a/b)
2019	52.081.133	25.258.727	206,1 %
2020	49.537.929	17.009.992	291,2 %
2021	59.321.578	28.369.283	209,1 %
2022	55.445.127	29.125.010	190,3 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 rasio lancar (current ratio) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022, adalah sebagai berikut:

Perhitungan rasio lancar PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 206,1% pada tahun 2020 sebesar 291,2% pada tahun 2021 sebesar 209,1% dan pada tahun 2022 sebesar 190,3%.

b. Rasio cepat (quick ratio)

Rasio cepat hampir sama dengan rasio lancar, perbedaannya rasio cepat tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang datang. Persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat, maupun rusak. Oleh karena itu, rasio cepat merupakan indikator yang baik dari kemampuan perusahaan untuk mencapai komitmen jangka pendeknya.

Hasil quick ratio adalah sebagai berikut:

$$2019 = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{52.081.133 - 42.847.314}{25.258.727} \times 100\% \\
&= 36,55\% \\
2020 &= \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{100\% \text{ Hutang lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{49.537.929 - 39.894.523}{17.009.992} \times 100\% \\
&= 56,69\% \\
2021 &= \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{100\% \text{ Hutang lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{59.321.578 - 47.456.225}{28.369.283} \times 100\% \\
&= 41,82\% \\
2022 &= \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{55.445.127 - 47.639.885}{29.125.010} \times 100\% \\
&= 26,79\%
\end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio cepat PT Gudang Garam Tbk 2019-2022:

Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Cepat tahun 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Quick Ratio (a)– (b)/(c)
2019	52.081.133	42.847.314	25.258.727	36,55 %
2020	49.537.929	39.894.523	17.009.992	56,69 %
2021	59.321.578	47.456.225	28.369.283	41,82 %
2022	55.445.127	47.639.885	29.125.010	26,79 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 rasio cepat PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022 yaitu: Perhitungan rasio cepat (quick ratio) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 36,55% pada tahun 2020 sebesar 56,69% pada tahun 2021 sebesar 41,82% dan pada tahun 2022 sebesar 26,79%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berikut perhitungan rasio profitabilitas periode 2019-2022 PT Gudang Garam Tbk:

Rasio dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset. Rasio ini biasanya menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari semua aset perusahaan.

Return on asset (ROA) untuk tahun 2019 adalah 13,83%, standar rata-rata sebesar 8,24% berarti indikator ini masih berada diatas standar rata-rata. ROA pada tahun 2020 sebesar 9,78%, dan standar rata-rata adalah 8,24% artinya indikator ini masih diatas rata-rata. Sedangkan ROA pada tahun 2021 sebesar 6,23%, tetapi standar rata-rata adalah 8,24% artinya rasio ini berada di bawah standar rata-rata dan untuk kinerja keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan. ROA pada tahun 2022 sebesar 3,13%, sedangkan standar rata-rata sebesar 8,24% untuk ROA pada tahun 2021 ke 2022, terus mengalami penurunan cukup banyak jika di tinjau dari standar rata-rata. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2022 dibawah standar rata-rata dan kurang baik.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa ROA perusahaan meski pada tahun 2019 dan 2020 berada di atas standar rata-rata akan tetapi ROA perusahaan terus mengalami penurunan tiap tahun hal ini menunjukkan kinerja keuangan kurang baik dan harus di tingkatkan kembali untuk periode tahun berikutnya.

b. ROE (Return On Equity)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total modal. Indikator ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan yang mengelola modal mengukur pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE pada tahun 2019 sebesar 21,36%, standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini masih di atas rata-rata standar. ROE pada tahun 2020 adalah 13,06%, dan standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini masih di atas standar rata-rata. Sedangkan untuk tahun 2021 ROE perusahaan sebesar 9,45%, tetapi standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini berada di bawah standar rata-rata dan untuk kinerja keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan. ROE tahun 2022 adalah 4,80% dan berada di bawah standar rata-rata cukup jauh sebesar 12,16% artinya kinerja keuangan tahun 2022 terus menurun dan kurang baik.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa ROE perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan meskipun pada tahun 2019 dan 2020 masih di atas standar rata-rata akan tetapi untuk ROE tahun 2021 dan 2022 terus menurun dan berada dibawah standar rata-rata. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan kurang baik dan harus di tingkatkan kembali.

Untuk kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan return on invesment dan return on equity keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan fluktuatif untuk ROA karena terkadang meningkat akan tetapi juga terkadang mengalami penurunan jika diukur dengan hasil dari standar rata-rata. Sedangkan untuk ROE juga sama mengalami peningkatan juga penurunan atau fluktuatif jika diukur menggunakan nilai dari standar rata-rata dan harus diperbaiki lagi agar bisa terus konsisten meningkat di tahun berikutnya.

2. Perhitungan Rasio Likuiditas periode 2019-2022 PT Gudang Garam Tbk:

a. Rasio Lancar (Current ratio)

Rasio jangka pendek adalah rasio aset lancar perusahaan terhadap hutang jangka pendek. Indikator saat ini dipergunakan untuk mewakili jaminan privasi perusahaan kepada kreditur jangka yang tidak lama. Pada tahun 2019, tingkat perusahaan saat ini adalah 206,1%. Standar rata-rata current ratio sebesar 224,1% masih sedikit berada dibawah dari standar rata-rata. Pada tahun 2020 angka saat ini meningkat dari yang diperoleh perusahaan sebesar 291,2% standar

rata-rata current ratio sebesar 224,1% menunjukkan diatas standar rata-rata untuk kinerja keuangan tahun 2020. Pada tahun 2021, hasil perusahaan saat ini adalah 209,1% terjadi penurunan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2021 kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata sebesar 224,1%. Pada tahun 2022, angka kunci saat ini yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 190,3% terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan berada di bawah standar rata-rata sebesar 224,1% oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2022 kurang baik jika di lihat karena di bawah standar rata-rata.

Dari data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa current ratio perusahaan saat ini cukup fluktuatif meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 dan 2022. Ini membuktikan bahwa tarif perusahaan saat ini harus di tingkatkan lagi agar meningkat.

b. Rasio Cepat (Quick ratio)

Hasil bagi ini dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar. Persediaan merupakan komponen dari aset tidak likuid, quick ratio tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang datang.

Hasil quick ratio tahun 2019 adalah 36,55% kriteria standar rata-rata rasio cepat sebesar 40,46% artinya berada dibawah standar rata-rata. Pada tahun 2020, hasil quick ratio adalah 56,69% meningkat dari tahun 2019, standar rata-rata sebesar 40,46% untuk tahun 2020 rasio cepat berada di atas standar rata-rata. Untuk rasio cepat tahun 2021 sebesar 41,82%, berada sedikit di atas standar rata-rata sebesar 40,46%. Sedangkan hasil quick ratio yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 sebesar 26,79%. Rata-rata kinerja 40,46% pada tahun ini cukup banyak mengalami penurunan.

Berdasarkan data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk rasio cepat atau quick ratio dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sedangkan di tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan dan harus di tingkatkan kembali untuk kinerja keuangannya.

Untuk kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio dan quick ratio kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk membuktikan baik menggunakan rasio lancar maupun rasio cepat kinerja keuangan perusahaan fluktuatif atau kurang stabil dan harus di tingkatkan lagi agar konsisten meningkat di atas standar rata-rata untuk periode tahun-tahun berikutnya.

3. Penilaian Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri profitabilitas (return on asset, return on equity) dan likuiditas (current ratio, quick ratio). Maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. pada periode 2019-2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kinerja rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2022

Rasio	Tahun				Standar rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
Rasio profitabilitas					
ROA	13,83 %	9,78 %	6,23 %	3,13 %	8,24 %.
ROE	21,36 %	13,06 %	9,45 %	4,80 %	12,16 %

Rasio likuiditas					
Current ratio	206,1 %	291,2 %	209,1 %	190,3 %	224,1 %.
Quick ratio	36,55 %	56,69 %	41,82 %	26,79 %	40,46 %.

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Tabel 4.9 Rasio Standar Industri

Rasio Laporan Keuangan	Standar Industri
ROA	30% (lebih dari 30%)
ROE	40% (lebih dari 40%)
Current Ratio	2 kali (minimal 200%)
Quick Ratio	1,5 kali (minimal 150%)

Sumber : Kasmir (2015)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019, 2020,2021 dan 2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan ROA dan ROE untuk tingkat profitabilitas dan current ratio, quick ratio untuk tingkat likuiditas seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022

Rasio	Standar rata-rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan
Profitabilitas (Return on Asset)	8,24 %	< 30%	Kurang baik
Profitabilitas (Return on Equity)	12,16 %	< 40%	Kurang baik
Likuiditas (Current Ratio)	224,1 %	(minimal 200%)	Baik
Likuiditas (Quick Ratio)	40,46 %	(minimal 150%)	Kurang baik

Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2019, 2020,2021 dan 2022 kurang baik dari sudut pandang profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dimana ROA pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana dapat dilihat dari data hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio return on asset PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mendapat nilai standar rata-rata sebesar 8,24% artinya berada di bawah rata- rata standar industri yaitu sebesar 30% ini menunjukkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator return on asset berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam Tbk kurang efisien dalam mengelola aset dan dalam meningkatkan dan menghasilkan laba bersih dari aset perusahaan, yang

mengakibatkan pertumbuhan return on asset lambat karena semakin tinggi return on asset, maka semakin baik efisiensi sebuah usaha karena return on asset yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset yang digunakan. Sebaliknya apabila return on asset rendah disebabkan oleh tingginya total aset perusahaan yang belum efisien dalam operasionalnya untuk memperoleh laba bersih, maka laba dari perusahaan ini rendah.

Sedangkan untuk ROE juga sama mengalami penurunan setiap tahun hal ini menunjukkan kurang baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas karena hasil return on equity secara standar rata-rata dari tahun 2019-2022 adalah sebesar 12,16% artinya berada di bawah rata-rata standar industri yaitu 40%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator return on equity berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Sehingga menyebabkan perusahaan belum mampu menciptakan profit yang lebih tinggi dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Menurut Sukmawati (2019:99) rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki.

Untuk hasil kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada periode 2019-2022 dari sudut pandang rasio profitabilitas dapat di nilai kurang baik. Berbeda jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridatul Muchairah, Farida Yulianti, Risnawati (2022) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018-2020” pada periode sebelumnya hasil dari penelitiannya menunjukkan rasio profitabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan ROA dan ROE menurut hasil penelitiannya kinerja keuangan perusahaan masih baik untuk periode tersebut.

Berdasarkan penilaian dari hasil analisis di atas penulis menilai untuk hasil kinerja keuangan PT Gudang Garam dinilai dari rasio profitabilitas ROA dan ROE pada periode 2019-2022 kurang baik dalam menghasilkan laba baik dari aset maupun modal (ekuitas).

Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 untuk rasio lancar pada tahun 2019 sampai tahun 2021 berada di atas standar industri sebesar 200%. Jadi untuk rasio lancar PT Gudang Garam Tbk periode 2019 sampai dengan 2021 masih baik karena berada di atas standar industri akan tetapi untuk tahun 2022 kurang baik karena mengalami penurunan serta berada di bawah standar industri.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk, yang dilihat dari standar rata-rata rasio lancar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan hasil sebesar 224,1% atau berada di atas rata-rata standar industri yaitu 200%. Menunjukkan untuk kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diukur dengan rasio lancar berada dalam kondisi yang baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo masih dinilai baik. Menurut Sukmawati (2019:88) makin tinggi rasio lancar (current ratio) ini maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Rasio lancar ini juga sangat penting karena menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu untuk memaksimalkan modal kerjanya secara maksimal.

Sedangkan untuk rasio cepat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan berada di bawah standar industri sebesar 150% untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang di kurangi atau tanpa melibatkan persediaan. Menurut Sukmawati (2019:89) persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang dagang. Persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat maupun rusak. Quick ratio PT Gudang Garam periode tahun 2019-2022 dilihat dari nilai standar rata-ratanya adalah sebesar 40,46% yang berada jauh di bawah nilai rata-rata standar industri yaitu sebesar 150%. Hal ini menunjukkan untuk kinerja

keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dengan indikator quick ratio berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri.

Hal ini disebabkan karena berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Akibatnya, kewajiban yang dibayar pada periode tahun 2019-2022 mengalami keterhambatan dalam pembayaran dan menyebabkan perusahaan harus menjual persediaan untuk melunasi pembayaran kewajiban lancar. Rasio cepat ini sangat penting karena menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini masih sama dengan periode tahun sebelumnya yang ditinjau dari rasio likuiditas dengan menggunakan current ratio dan quick ratio dengan hasil yang kurang baik dengan dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listiawati, Erni Kurniasari (2019) yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018” dengan hasil perhitungan dari dua indikator rasio likuiditas selama lima tahun terakhir pada 2014-2018 diantaranya sebagai berikut : Berdasarkan analisis current ratio diperoleh hasil 185,18%. Dari rata – rata yang diperoleh current ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. Berdasarkan analisis quick ratio diperoleh hasil 22,75%. Dari rata – rata yang diperoleh quick ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar industri.

Berdasarkan perhitungan serta analisis penulis dengan melihat data di atas menunjukkan hasil untuk current ratio atau rasio lancar PT Gudang Garam periode 2019-2022 masih dinyatakan baik karena berada di atas standar industri sehingga kemampuan atau kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi hutang lancar atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dinilai baik, sedangkan untuk quick ratio atau rasio cepat sebaliknya menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan berada dibawah standar industri akibatnya perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo tanpa melibatkan persediaan kurang mampu sehingga perusahaan harus menjual persediaannya guna melunasi kewajiban jangka pendeknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk yaitu rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas dapat disimpulkan sebagai berikut: Ditinjau dari rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan Return On Asset, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam Tbk tidak efisien dalam mengelola aset dan dalam meningkatkan laba, yang mengakibatkan pertumbuhan Return On Asset lambat. Ditinjau dari Return On Equity juga berada juga dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini di sebabkan perusahaan belum mampu menciptakan profit yang lebih tinggi dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya sehingga pertumbuhan modal perusahaan lambat. Ditinjau dari rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi yang baik karena berada di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo masih di sesuai harapan atau relatif baik. Ditinjau dari Quick Ratio kinerja perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. M. H. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. F. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. YUME : Journal of Management, Volume 6,(1), 181–190.
- Debby Anggelina Sulistiowati, S. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Journal of Innovation Research and Knowledge, Vol.3,(4), 823–832.
- F. Hutabarat. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Ed.). Banten: Desanta Muliavisitama.
- Fajar, H., (2020).dspace.iii. [Online] Available at: <https://dspace.iii.ac.id/bitstream/handle/123456789/30385/17212067%20H%20adid%20Fajar%20Riyadi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Faridatul Muchairah, Farida Yulianti, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018- 2020.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Pertama). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmomo. (2014). Manajemen Keuangan (ed.). Jakarta: Bumi Aksara. Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Irham Fahmi. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan (Ketiga). Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan (Ketiga). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). Analisis laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2013). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Satu. (Keenam). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2018). Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition. United States: WILEY.
- Listiawati Erni dan Kurniasari. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018. Jurnal BanqueSyar'i, Vol 5,(2), 83–106.
- Mauk, S. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO), Vol 2,(1), 28–41.
- Munawir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raisa, M., (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan. Skripsi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 27 Agustus.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sukmawati Sukamulja. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: ANDI.
- Syamsuddin, L. (2008). Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wijaya, S., (2021). KINERJA KEUANGAN MANCHESTER UNITED PLC SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID 19. s.l.:Siyarpedia member of



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.